

Cerita Muda

Dody Widiyanto

SUARA itu terus saja mengambang di ruangan kelas. Anak-anak kelas dua SMA Harapan sudah biasa meledek Kiki, anak perempuan yang duduknya di bangku paling belakang pojok kanan dekat jendela. Ia baru saja masuk kelas ketika mata pelajaran awal baru saja akan dimulai lima menit lagi. Awalnya Kiki memang tak risih dengan panggilan itu. Namun, saat setiap hari nadanya mulai mengganggu dan terkesan meledek, sabarnya seolah tak pernah habis. Sebagai perempuan, ia hanya bisa memendam marah.

"Rin, ini aku kembalikan buku kamu. Terima kasih ya."
Rini, teman satu bangku Kiki mengangguk pelan. Kemarin Kiki entah kenapa tidak masuk. Kiki berkunjung ke rumah Rini dan mencatat pelajaran yang tertinggal. Seolah tak terima dengan perlakuan teman-temannya kepada Kiki, Farel, sang ketua kelas menengahi.
"Kalian kalau mau kasih panggilan yang bagus-bagus," bentak Farel.
"Lah, kalau jam istirahat kan memang dia tidur terus. Mirip kukang," sergah Tono, siswa gendut di bangku paling depan.
"Hobinya juga manjat, petik mangga di sebelah kantin, kamu peduli amat sih. Kamu suka ya sama hewan nokturnal itu?" Radit, murid berkacamata tebal yang terlihat kalem menambahkan. Ucapannya sepedas sambal cabai rawit. Riuh tawa anak-anak yang lain tiba-tiba mengambang lagi di udara.
Farel yang duduknya persis di depan meja guru hanya geleng-geleng kepala. Ketika itu ia ingat betul, menantu dari ibu kantin mengidam dan ingin dipetikkan buah mangga yang kebetulan tumbuh besar di kebun sekolah, samping kantin. Menantunya tak mau jika dibelikan di tempat lain atau dipetik dengan galah. Ia maunya dari pohon itu.
Di saat yang lain takut ketinggian, hanya Kiki yang berani. Kebetulan baru selesai jam olahraga. Kiki yang masih memakai celana training tiba-tiba memanjat pohon itu dan memetikkan buah mangga untuk menantu ibu kantin. Dari sana, pa-

Kiki Kukang



ILUSTRASI JOS

nggilan 'kukang' si tukang panjat dan tukang tidur akhirnya melekat di tubuh Kiki.

SEPULANG sekolah, Farel berjalan berdampingan dengan Kiki. Farel naik motor, Kiki mengayuh sepeda ontel. Farel tahu ada yang disembunyikan Kiki. Entah kenapa akhir-akhir ini sikapnya aneh. Kemarin, Kiki yang biasanya rajin sekolah malah alpa. Dulu, Kiki sering masuk sepuluh besar di kelasnya. Belakangan, dua bulan terakhir ini, entah kenapa nilai semua mata pelajaran merosot tajam. Demi ingin melihat yang sebenarnya terjadi, diam-diam ia ingin mengikuti Kiki sampai rumahnya.
"Ya sudah, aku duluan ya."
Farel mengangguk ramah. Kiki tetap memasang muka datar. Namun, ternyata diam-diam Farel membuntuti Kiki secara perlahan dan berhenti di suatu tempat. Memarkir motornya dan menyembunyikan tubuhnya di warung makan pinggir jalan.

Dalam jarak sepuluh meter kurang, ia melihat Kiki masuk ke toko bangunan. Dah Farel mengerut. Heran. Sebab Kiki malah keluar dengan tali plastik yang banyak dalam kantong. Ia kira ingin membeli sesuatu atau alat tukang. Dan ketika Kiki tiba-tiba berbalik arah dan mendekati warung, Farel yang ketahuan sedang membuntuti jadi salah tingkah.
"Ada masalah apa ya Pak Ketua?"
"Eh, maaf. Sekali lagi sori, Ki. Aku enggak bermaksud tidak-tidak. Tadi ada pesan dari Bu Guru BK, kaget prestasi kamu menurun akhir-akhir ini. Aku diminta beliau menanyakan langsung atau datang ke rumahmu. Tetapi aku malu mengatakan."
"Tak masalah. Ayolah kalau mau main ke rumahku. Asal mau bantu membawa tali-tali keramik di kantong ini."

Farel mengangguk. Sepanjang perjalanan pulang, dengan terus memelankan motornya mengikuti irama roda sepeda, hati Farel diliputi penasaran.

Di ruang tamu, banyak kerajinan terbuat dari tali keramik yang belum selesai dianyam. Ada tas dan vas bunga.

"Sejak Bapak tidak ada dan Ibu berhenti dagang bakso, ya begini kegiatanku sepulang sekolah. Menganyam tas dari tali keramik. Aku mengambil limbah dari toko bangunan dekat warung makan pinggir jalan tadi. Aku dan adik-adikku yang masih kecil memang butuh sekolah. Tetapi kami juga butuh makan. Kau paham kan? Kadang aku sampai malam mengerjakannya."

Mata Farel berkaca-kaca. Terlebih ketika ia ikut menengok ibunya yang terbaring lemah di sudut kamar. Tiga adiknya yang masih kecil ternyata ikut membantu merapikan tali keramik itu sebisanya. Ketika tahu keadaan sebenarnya, Farel seolah ingin membongkar semua di depan teman-temannya, kenapa Kiki sering ketiduran saat di kelas. Ia dan teman-teman berencana akan membantu sebisanya. Pendidikan pun penting. Agar rasa benci berubah jadi simpati. "Ngomong-ngomong, Ibu kamu katanya suka sama jambu biji. Di halaman banyak yang matang. Bawa ke Ibu kamu ya nanti."

Farel mengangguk sambil menggaruk- garuk kepalanya yang tidak gatal. Dan yang aneh, tubuh Kiki tiba-tiba dipenuhi bulu cokelat yang lembut setelahnya. Matanya membulat bening lucu. Tubuh Kiki seolah berubah menjadi kukang cantik yang siap memanjatkan pohon jambu untknya. ■-d

Dody Widiyanto : Pegiat literasi tinggal di Surabaya.

Purworejo Kota Penyair

DIBANDING kabupaten di sekitarnya, gairah sastra di Purworejo lebih bergelora. Terbukti banyaknya penyair asal Purworejo yang terakui di kancah sastra. Realitas ini mencuatkan pengakuan: Purworejo kota penyair!

Benarkah?
"Kalau orang luar (Purworejo) mengatakan itu, terima kasih. Ada benarnya. Saya setuju," ujar Sumanang Tirtasujana, penyair yang tinggal di Pitunuh Purworejo.

Sejumlah penyair Purworejo yang turut berkontribusi di ranah sastra Indonesia antara lain: Atas S Danusubroto, Soekoso DM, Sumanang Tirtasujana, Haryanto Sukiran (alm), Ustadji PW, Junaedi Setiyono, Choen Supriyatni, Budhi Setyawan, Suroto S Toto, Setyo Bardono, Dulrokhim, Makhasin, Har-djito, Haryanto Dje, Ajie Sayekti, Maskun Atha.

Sumanang menyebut Purworejo imbangan dengan Banyumas, Tegal, Pekalongan, dan Kudus hal sastra. Kabupaten-kabupaten tersebut memang gairah sastranya cukup tinggi di Jawa Tengah.

Bukti empirik eksistensi sastra Purworejo, selain para penulisnya menyumbang karya di berbagai media cetak di Indonesia, juga berserak kegiatan sastra. Sumanang mengungkapkan, tiap tahun Purworejo pasti menerbitkan buku antologi sastra (puisi atau cerpen).

Beberapa waktu lalu Komite Sastra Purworejo meluncurkan antologi puisi *Tarian Pena Tanah Merdeka*. Menghimpun 27 penulis muda usia SMP, SMA, dan mahasiswa. Pun lima guru.

"Yang guru memang tidak muda. Kami sertakan untuk menularkan kecintaan sastra di kalangan siswanya," papar Sumanang, salah satu penggerak Forum Pengadalan Puisi Penyair Yogya (1987).

Tertahbiskannya Purworejo sebagai salah satu kota penyair, menurut Sumanang karena kehendak semesta. Predikat kota pensiunan membuat



KR-Istimewa
Sumanang Tirtasujana

Purworejo punya keunggulan. Dianalisis Sumanang, kota sunyi identik dengan pere-nungan. Karena merenung akhirnya timbul gagasan menulis (sastra).

"Kalau Kebumen kan kota bisnis. *Passion*-masyarakat ke dagang, bukan perenung," terang Sumanang tentang benang merah suburnya aktivitas sastra di Purworejo.

Mantan Ketua Dewan Kesenian Purworejo ini juga tak menampik, kedekatan dengan Yogyakarta berpengaruh terhadap persemaian sastra daerahnya. Sumanang menceritakan, banyak sastrawan Yogya yang sering dolan dan berdiskusi dengan penulis sastra Purworejo. Bahkan acara sastra di Purworejo sering mengundang penulis-penulis Yogya.

"Tiap tahun kami selalu mengadakan pelatihan menulis. Pemateri para sastrawan Yogya. Hasil pelatihan bikin buku. Juga sering ada lomba menulis yang diadakan lembaga-lembaga pemerintah. Tradisi itu terus berjalan hingga sekarang," papar Sumanang.

kedekatan sastrawan dan seniman Yogya yang terjalin sejak dulu, diakui Sumanang memunculkan ruang dialog. Dampak positifnya: menambah energi para sastrawan dan seniman Purworejo.

Hubungan batin sastrawan Yogya dan Purworejo yang begitu kental, sempat bikin iri daerah lain.

"Ada teman budayawan daerah lain yang cemburu, Purworejo sering didatangi sastrawan dan seniman dari Yogya. Bahkan sampai menginap di rumah kami," kata Sumanang.

Konvensi berjarak antargenerasi sastra tak terjadi di Purworejo. Generasi senior dan junior saling mengisi. Punya tanggung jawab masing-masing. Contoh nyata, sastrawan senior, kata Sumanang, akan gelisah bila penulis muda tidak ada yang menonjol.

"Kami semangat dan arahkan agar bisa berkembang. Kami ingin yang muda *nyalib* yang tua-tua. Kami yang tua-tua tak mengklaim (paling eksis)," tandas Sumanang.

Gairah sastra yang selalu meletup tersebut bukan kerja per-orangan. Berkat kebersamaan.

"Itu semua bukan kerja pribadi tunggal. Tapi orang-orang sastra di Purworejo selalu menguatkan," ucap Sumanang. (Latief)-d

YOGYAKOMTEK 2022 DIGELAR HINGGA 14 SEPTEMBER Pengunjung Bisa Langsung Uji Coba Produk

YOGYA (KR) - Setelah tiga tahun absen pameran offline karena pandemi Covid-19, tahun ini Yogyakarta komtek digelar lagi. Selama Yogyakarta komtek 2022 dibuka mulai Sabtu (10/9) sampai 14 September 2022 di Jogja Expo Centre (JEC). Sebagai pameran komputer dan perangkat digital (gadget) terbesar terlengkap termurah dan terkini, Yogyakarta komtek 2022 mengundang masyarakat agar hadir menikmati perhelatan akbar ini. Sebelumnya, Yogyakarta komtek selalu ditunggu dan diserbu masyarakat DIY-Jawa Tengah.



KR-Juvintarto

Suasana pameran Yogyakarta komtek 2022.

"Semua peserta Yogyakarta komtek 2022 tampil *all out*, dengan booth yang istimewa, tidak sembarangan. Peserta tetap memanjakan pengunjung dan konsumen dengan fasilitas dan penawaran menarik," kata

Ketua Panitia Yogyakarta komtek 2022, A Willy Sudjono usai pembukaan Yogyakarta komtek 2022, Sabtu (10/9) di JEC, didampingi Ketua Apkom DIY, Eka Wibawa.

Menurut Willy, dengan tema *Seeing is Believing*, setiap stand pendukung khusus, VIP dan stand

spesial akan memiliki area uji coba yang diberi nama *Experience Zone*. "Para pengunjung juga bisa melakukan uji coba produk yang disediakan.

"Dengan demikian, fungsi pameran sebagai media komunikasi akan memberikan pengalaman men-

coba kepada para pengunjung untuk menyentuh, mencoba dan merasakan, sebelum merencanakan atau bahkan melakukan pembelian," jelas Willy.

Semua pengunjung yang membeli tiket, otomatis akan memperoleh kartu *Experience Zone*. "Setelah mencoba berbagai unit demo dan mengumpulkan 10 stamp *Experience Zone*, pengunjung memiliki kesempatan memperoleh Tabungan Beasiswa dari Bank Jateng, total Rp 10 juta.

Yogyakarta komtek 2022 juga mendapat dukungan Olfant School yang hadir dengan booth dan 700 siswa yang beraktivitas, didukung beberapa bank untuk memudahkan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan komputer atau gadget dan aksesorisnya.

(Vin)-d

Hyundai Ioniq 5, SUV Rasa Sedan

SLEMAN (KR) - Mobil Sport Utility Vehicle (SUV) rasa sedan. Itulah yang dikatakan Jap Kurniawan Halim selaku Presiden Direktur PT Sumber Baru Citra Mobil, Hyundai Adisucipto Yogyakarta saat menilai Hyundai Ioniq 5. Hal itu diungkapkan saat gathering family di Trader's Family Jalan Palagan Tentara Pelajar, Ngaglik, Sleman, Jumat (9/9). Saat ini kendaraan listrik Ioniq 5 ini sedang naik daun seiring menterengnya Hyundai di Indonesia.



KR-Surya Adi Lesmana

Mobil Ioniq 5 yang dipajang di Trader's Family.

"Ioniq 5 jadi salah satu unit andalan selain Creta, Star-gazer, Palisade serta mobil Hyundai lainnya," sebut Halim. Terbukti, tiap unit tersebut dapat diterima baik oleh pasar. Tak hanya pasar na-

sional, di DIY dan sekitarnya pun mobil-mobil ini juga jadi pilihan.

Halim tak menampik, pada ajang Gaikindo Indonesia

International Auto Show (GI- IAS) 2022, Hyundai menempati peringkat kedua penjualannya. "Tentu ini bukti bahwa Hyundai termasuk

Ioniq 5 direspons antusias konsumen Indonesia," sambung Halim. Ia menambahkan Ioniq 5 mampu menjawab kebutuhan konsumen saat ini, apalagi harga bahan bakar minyak baru saja naik. Maka mobil listrik semakin jadi pilihan dan dilirik masyarakat.

Sementara Tito Hayunanda, CEO Trader's Family mengatakan, dirinya menajutkan pilihan pada Ioniq 5 karena mobil ini sejak lama telah ia cari.

"Yang paling saya suka dari Ioniq 5 ini adalah bentuknya," tegas Tito. Meski Tito telah memiliki mobil listrik dengan merek berbeda, tapi ia mengaku sesungguhnya Ioniq 5 inilah yang jadi idamannya. (Sal)-d

Raja Charles III Diproklamasikan sebagai Penguasa Baru Inggris

LONDON (KR) - Raja Charles III diproklamasikan secara resmi sebagai penguasa baru Kerajaan Inggris pada Sabtu (10/9) waktu setempat dalam sebuah upacara bersejarah. Charles (73) segera melanjutkan peran ibunya yang mangkat pada Kamis (8/9).

Upacara itu akan disertai dengan hormat senjata dan para tentara akan pergi ke Mansion House, kediaman resmi Wali Kota London, untuk membacakan proklamasi di Royal Exchange.

Proklamasi tersebut juga akan dibacakan secara terbuka di ibu kota-ibu kota lain dalam Inggris Raya, yaitu Edinburg di Skotlandia, Belfast di Irlandia Utara, dan Cardiff di Wales, serta beberapa lokasi lainnya.

Raja Charles pada Jumat bersumpah untuk melayani



KR-Istimewa

Pangeran Charles

bangsa Inggris dengan "kesetiaan, kehormatan dan kasih sayang" dalam pidato pertamanya sebagai raja. Charles adalah raja dan kepala negara Inggris Raya serta 14 wilayah lain kerajaan itu di dunia, termasuk Australia, Kanada, Jamaika, Selandia Baru dan Papua Nugini.
Sebelumnya, setelah kembali ke London dari tempat ibunya wafat di Skotlandia,

dia disambut oleh tepuk tangan dan kerumunan orang yang menyanyikan "God Save The King" saat dia tampil di depan publik untuk pertama kalinya di luar Istana Buckingham.

Charles juga mengatakan dalam pidatonya bahwa dia menetapkan putra pertamanya William, 40 tahun, sebagai Pangeran Wales, gelar yang dipegangnya selama lebih dari 50 tahun dan secara tradisional diturunkan kepada pewaris tahta.

Mangkatnya Ratu Elizabeth II dalam usia 96 tahun pada Kamis diikuti dengan beberapa hari berkabung dan pemakaman kenegaraan yang akan digelar dalam sepekan ke depan. Tanggal pemakaman ratu belum diumumkan, tetapi diperkirakan akan dilaksanakan dalam satu pekan ini. (Ant)-d

PSS Sleman Sambungan hal 1

Babak kedua, PSS berbenah. Mychell Chagas yang tak kunjung beringas di tarik keluar digantikan Boaz Salossa. Serangan PSS pun lebih berisi. Gol keunggulan PSS tercipta menit 57 saat sundulan Dave Mustaine gagal diantisipasi Fabiano Beltrame. Bola menembus jala Persis yang dijaga M Riyandi.

Unggul 1-0, tekanan PSS makin kencang. Gol kedua pun tercipta menit 68. Berawal dari gerak Miftahul Hamdi dari sisi kiri pertahanan Persis, ia memberikan umpan ke tengah kotak penalti. Bola disambut Dave Mustaine dan mampu diantisipasi Riyandi.

Dua kali bola muntah disambar Kim Jeffrey Kurniawan, namun masih mental, sebelum

akhirnya disambar Irahman Mila dengan tendangan *plissing* terarah. Bola mengarah ke sisi kiri gawang Riyandi yang terbuka. Skor berubah 2-0.

Seto membuat perubahan dengan memainkan Ibrahim Sanjaya dan Arlan Agma Dinata menggantikan Kim Jeffrey Kurniawan dan Miftahul Hamdi. Namun perubahan ini justru membuat PSS mendapatkan banyak tekanan. Tim tamu pun dapat mencuri satu gol di tambahan waktu. Penjaga gawang PSS, M Ridwan tak sempurna mengantisipasi bola sepakan pemain Persis. Bola muntah dapat disambar Samsul Arif untuk memperkecil keteringgalan tim tamu menjadi 1-2. (Yud)-d

Enam Sambungan hal 1

lokasi kejadian diduga rem bus tidak berfungsi sehingga laju bus tidak terkendali hingga kemudian menabrak mobil Mitsubishi L300 pikap nopol AA-8948-YF yang melaju searah di depannya.

Meski menabrak mobil di depannya, bus pariwisata masih terus melaju hingga sekitar dua kilometer dan menabrak mobil Toyota Kijang Innova dan Nissan Livina yang sedang parkir di pinggir jalan. Selanjutnya bus menyenggol

tugu dan menabrak mobil Mitsubishi L300 pikap lainnya, baru setelah itu bus berhenti.

Korban meninggal dunia dalam kecelakaan tersebut, yakni pengemudi dan penumpang mobil pikap bernama Supono, Andi Bahtiya, Yuliyani, Nur Suwanto, Ponijan, dan Dita, yang sebagian besar warga Temanggung, Jawa Tengah. Sementara korban luka-luka adalah penumpang mobil pikap atas nama Muhammadiyah Ainun Zaki dan Galih Setiawan. (Cry/Ant)-d